



<https://conference.upgris.ac.id/>

HUBUNGAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

Chairunissa Nur Wijayani¹⁾, Nazlia Rietandyah Pramaesti²⁾, Lina Putriyanti.³⁾

¹²³ Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk dapat mendeskripsikan hubungan Pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa sekolah dasar. Penelitian ini dengan metode kajian Pustaka. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa Pendidikan karakter dan pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki keterkaitan yang erat untuk membantu siswa dapat membantu menemukan *personality* atau kepribadian diri atau karakter siswa. Nilai-nilai Pendidikan karakter ada 18 yaitu yaitu religious, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, peduli social, kerja keras, peduli lingkungan, kreatif, gemar membaca, mandiri, cinta damai, demokratis, bersahabat, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air. Pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan pada saat proses belajar seperti menghargai siswa lain dapat membacakan cerita termasuk kedalam nilai Pendidikan karakter yaitu menghargai presentasi dan sebelum memulai pembelajaran siswa dapat mengulas kembali pembelajaran yang sebelumnya, hal tersebut masuk kedalam nilai karakter yaitu gemar membaca.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Indonesia, Pendidikan Karakter

History Article

Received 5 Agustus 2023

Approved 7 Agustus 2023

Published 20 September 2023

How to Cite

Wijayani, Chairunissa Nur. Pramaesti, Nazlia Rietandyah. Putriyanti, Lina. (2023) Hubungan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Sekolah Dasar. Prosiding Semnas PGSD 2023, 4(1), 219-229.

Coressponding Author:

Jl. Klipang, Griya Mulya Loka A1 No. 12, Kota Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ Chairunissanw@gmail.com

PENDAHULUAN

Sebuah pendidikan kita dapat memperoleh sebuah pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan oleh sekelompok orang yang disebarkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, penelitian, dan pendidikan. Oleh sebab itu, dalam sebuah sistem pendidikan harus selalu mengikuti perkembangan zaman. Mengingat peran strategis pendidikan, terutama di era globalisasi pada saat ini, negara harus berpartisipasi secara maksimal dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada saat ini telah berkembang dengan sangat cepat dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Namun dalam berbagai macam materi dalam pendidikan, pendidikan karakter adalah hal terpenting yang harus ada pada diri seorang siswa siswi. Pengertian pendidikan karakter menurut para ahli (Alamsyah, 2019):

1. Menurut T. Ramli, pengertian pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengedepankan esensi dan makna terhadap moral dan akhlak sehingga hal tersebut akan mampu membentuk pribadi peserta didik yang baik.
2. Menurut Thomas Lickona, pengertian pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti.
3. Menurut John W. Santrock, character education adalah pendidikan yang dilakukan dengan pendekatan langsung kepada peserta didik untuk menanamkan nilai moral dan memberi kan pelajaran kepada murid mengenai pengetahuan moral dalam upaya mencegah perilaku yang dilarang.

Dari ketiga pengertian pendidikan karakter menurut para ahli dapat kita rangkum bahwa pendidikan karakter adalah sebuah upaya manusia yang sadar dan terencana untuk mendidik dan mengajak calon peserta didik mengembangkan karakter pribadi diri sendiri sehingga menjadi seseorang yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Pembentukan karakter pada siswa sekolah dasar melalui pembelajaran Bahasa Indonesia \ tidak hanya melalui materi ajar dan model pembelajaran, tetapi juga melalui lingkungan.

Macam-macam nilai Pendidikan karakter ada 18 yaitu religious, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, peduli social, kerja keras, peduli lingkungan, kreatif, gemar membaca, mandiri, cinta damai, demokratis, bersahabat, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air (Nuri dkk, 2022). Manfaat Pendidikan karakter yaitu jika

ditanamkan sejak dini dapat membentuk pribadi siswa serta dapat meningkatkan serta melatih karakter atau pribadi siswa agar dapat memiliki sikap dan akhlak yang baik di masa depan.

Pengajaran bahasa Indonesia adalah pengajaran keterampilan berbahasa bukan pengajaran tentang kebahasaan (Raden & Lampung, 2015). Hal tersebut menunjukkan betapa tidak mudahnya menginternalisasikan nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik. Pendidikan karakter seharusnya mampu membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata (Octavita & Saraswati, 2017). Padahal, hidup di dalam sebuah masyarakat yang berkarakter dan berbudaya dapat memperkokoh eksistensi bangsa dan negara. Bahasa Indonesia sangat penting untuk dipelajari karena Bahasa Indonesia adalah sebuah Bahasa nasional yang sudah menjadi identitas dari Bangsa Indonesia.

Bahasa dalam kehidupan sehari-hari memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia anatar satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa termasuk media komunikasi maka bahasa merupakan cermin kepribadian seseorang artinya melalui bahasa seseorang dapat diketahui kepribadiannya atau karakternya (Nurul Hidayat, 2015:191). Dengan demikian, bahasa merupakan salah satu bidang yang memegang peranan penting untuk membentuk karakter seseorang.

Hal ini perlu adanya peningkatan pendidikan karakter yang perlu dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Seperti menginovasikan pendidikan ini melalui dongeng sehingga dapat meningkatkan minat belajar yang asik dan menyenangkan melalui penerapan ini. Selain itu pendidikan yang diterapkan dalam dongeng ini juga dapat mempersiapkan karakter siswa dengan budi pekerti yang baik untuk menghadapi era globalisasi. (Khaifatul Safitri, 2020:2)

Karakter seseorang tidak terbentuk dalam hitungan detik, tetapi membutuhkan proses yang panjang dan sejumlah usaha. Beberapa contoh upaya pembentukan karakter misalnya menasihati atau meminta anak duduk diam, meminta anak tidak berteriak agar tidak mengganggu orang lain, berpakaian bersih dan rapi, menghormati orang tua, menyayangi dan menghormati seseorang yang lebih tua, menghormati bantuan yang diberikan dan lain-lain. Hal tersebut adalah proses pembentukan karakter seseorang. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan baik jika siswa dan membiasakannya sejak dini. Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berorientasi pada anak. Oleh karena itu pada anak usia dini,

sekolah harus mengintegrasikan atau mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada saat membuat bahan ajar untuk setiap mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang dapat membantu membentuk dan mengembangkan karakter di sekolah dasar adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam dunia Pendidikan. (Nurul Hidayah, 2015: 191)

Pendidikan karakter dan pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya yang kemudian akan di realisasikan atau dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Jadi, pembelajaran dalam Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dapat menghasilkan sebuah penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh, berdasarkan atau berkaitan dengan nilai-nilai yang ada dalam diri siswa. Tujuan penelitian dilakukan karena kurangnya siswa dalam memahami penanaman nilai-nilai karakter pada anak siswa Sekolah Dasar, sehingga siswa perlu mengenal cara menanamkan nilai-nilai Pendidikan karakter kepada siswa sekolah dasar dengan melalui salah satu mata pelajaran siswa yaitu Bahasa Indonesia.

METODE

Metode penelitian adalah kajian pustaka atau kajian yang memuat teori-teori yang berkaitan dengan kajian yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Mestika Zed (2003), Studi Pustaka adalah kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data perpuatakaan, membaca dan menyimpan bahan penelitian, serta mengolahnnya. Seluruh dari penelitian ini didasarkan pada studi literatur. Teknik pengempulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menemukan informasi yang relevan dengan pembahasan peneliti terhadap judul penelitian. Data yang dilakukan yaitu dengan penelitian melalui internet atau Google Cendekia. Teknik analisis data penelitian dilakukan secara deduktif dengan menggunakan Teknik kualitatif, yaitu penarikan kesimpulan khusus dari pernyataan umum atau teori. Dan menghubungkan fakta-fakta peristiwa tertentu dan kemudian menarik kesimpulan konkret dari yang khusus ke umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hakikat Pendidikan Karakter

Pentingnya Pendidikan karakter lebih penting dari pada Pendidikan akhlak, karena Pendidikan karakter tidak hanya tentang benar dan salah tetapi juga bagaimana cara untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan kepada siswa tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan,

sehingga mereka memiliki kesadaran yang tinggi dan memiliki sikap yang baik dari segi pengertian dan tingkat komitmen tinggi untuk bisa menerapkan nilai-nilai yang baik dan kehidupan siswa sehari-hari. Wynne (dikutip Mulyasa, 2018:4) mengemukakan bahwa karakter berasal dari bahasa Yunani “*to mark*” (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari.

Karakter adalah nilai-nilai tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan, yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan, berdasarkan norma agama, hukum, adat istiadat, budaya. . dan berdasarkan kebiasaan (Mardiyah, 2017: 34). Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk menanamkan nilai-nilai sehingga terwujud dalam diri peserta didik, yang memupuk dan mewujudkan sikap dan perilaku yang baik. Pelaksanaan pembentukan karakter bukan hanya menjelaskan materi saja namun dapat melibatkan siswa dapat sebuah kegiatan yang konkret seperti membaca, bercerita, membuat puisi, dan lain-lain.

Karakter yang ada dalam diri seorang siswa dapat diartikan sebagai salah satu ciri-ciri pribadi siswa yang mempunyai sifat unik, yang secara khusus pribadi siswa tersebut dapat membedakan dengan individu lainnya atau siswa lainnya. Ada beberapa nilai-nilai Pendidikan karakter, yaitu :

a. Religius

Religius merupakan sikap dan perilaku seseorang dalam bertindak diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran yang dianutnya. Pendidikan nilai religius mempunyai posisi penting dalam upaya mewujudkan budaya religius karena membantu siswa supaya menyadari dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Jujur

Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya untuk menjadikan siswa sebagai pribadi yang selalu dapat dipercaya perkataan, perbuatan dan perbuatan sesuai dengan keadaan dan fakta yang sebenarnya. Untuk menghasilkan siswa yang jujur maka harus diciptakan pendidikan yang baik, dengan cara guru harus terus menerus mendorong siswa untuk melakukan pekerjaan apa pun dengan jujur tugas yang akan ditetapkan.

c. Tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat,

lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Sikap kerja keras harus diwujudkan dalam kehidupan nyata dengan cara menjalankan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah.

d. Disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan, karena merupakan hal-hal yang dilarang.

e. Kerja keras

Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Kerja keras dalam belajar yaitu, bagaimana siswa tidak pantang menyerah, tekun, dan bersungguh-sungguh dalam kegiatan belajar di kelas.

f. Toleransi

Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Pada dasarnya manusia tidak perlu dipaksa untuk memeluk dan menjalankan agama, karena agama yang dijalankan dengan tidak sukarela akan mendorong manusia pada kemunafikan.

g. Cinta damai

Cinta damai adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Penanaman karakter cinta damai merupakan proses pendidikan yang memberdayakan siswa agar mampu menahan diri dari reaksi agresif yang bisa menimbulkan perkelahian maupun perusakan. Sikap damai membuat situasi kelas menjadi tentram. Karakter cinta damai sangat penting untuk perkembangan karakter siswa agar menjadi manusia yang cinta damai.

h. Cinta tanah air.

Nilai karakter cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap, berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Contoh sikap cinta tanah air adalah menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Masa depan bangsa ini ada di tangan

generasi muda. Sebagai anak muda, harus menghargai tiap perbedaan yang ada. Jangan sampai perbedaan tersebut memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia

Nilai-nilai Pendidikan karakter tersebut perlu ada dalam diri seorang siswa atau seseorang agar memiliki karakter yang baik dan berakhlak yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Alasan perlunya Pendidikan karakter yaitu adalah salah satu cara terbaik untuk menjamin anak-anak atau siswa memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya, dapat meningkatkan prestasi akademik, serta siswa dapat membentuk karakter yang kuat bagi dirinya di tempat lain seperti di sekolah, rumah, dan lingkungan sekitarnya. (Ajat Sudrajat, 2011: 49). Tujuan pendidikan karakter adalah meningkatkan mutu penyelenggaraan dari hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter diharapkan peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. (Muslich 2011 : 81)

Jadi, istilah karakter sangat berkaitan erat dengan *personality* atau kepribadian seseorang, maka kepribadian seseorang dapat dikatakan memiliki karakter jika seseorang atau siswa tersebut memiliki perilaku yang sesuai dengan kaidah dan etika di masyarakat. Oleh karena itu Pendidikan karakter harus juga disertai dengan sebuah emosi, agar peserta didik benar-benar tumbuh akan kesadaran dalam penerapan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hubungan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Sekolah Dasar

Mempelajari bahasa Indonesia merupakan salah satu topik yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Secara umum, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: (1) Siswa menghargai dan bangga terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. (2) Siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, arti dan fungsi serta menggunakannya secara tepat dan kreatif untuk berbagai keperluan, kebutuhan dan keadaan. (3) Siswa mengetahui cara menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan, kematangan emosi dan kematangan sosial, (4) Siswa memiliki disiplin berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), (5) Peserta dan siswa mengetahui cara menikmati dan menggunakan karya sastra untuk mengembangkan dan memperluas pengetahuan kehidupan pribadi serta memperluas pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) Siswa menghargai dan bangga terhadap karya sastra Indonesia sebagai khazanah. (Nurul Hidayat, 2015: 193).

Pendidikan pada zaman sekarang harus memuat atau berisi tentang pendidikan karakter. Dengan adanya pendidikan karakter yang berada dalam lingkup pendidikan akan

terwujud perilaku dan sikap yang dimilikinya. Karakter seseorang atau siswa menjadi identitas dirinya yang dimana kualitas seseorang secara pribadi dapat diukur berdasarkan karakter yang dimilikinya.

Hubungan Pendidikan karakter dengan pembelajaran Bahasa Indonesia itu sama-sama penting, karena keduanya memiliki keterkaitan antara satu sama lain. Bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting karena Bahasa berfungsi sebagai salah satu alat komunikasi dalam berbagai konteks. Alat komunikasi tersebut baik secara lisan dan tulisan. Contoh Bahasa Indonesia alat komunikasi secara lisan yaitu ketika memaparkan materi pada saat presentasi, saat ada panggilan telepon, percakapan antara satu orang atau berkelompok, dan lain-lain. Sedangkan Bahasa Indonesia alat komunikasi secara tertulis yaitu saat membuat laporan, proposal, mengerjakan skripsi, ataupun saat mengirim pesan teks kepada seseorang, dan lain-lain.

Karakter seseorang dapat dilihat dari tutur kata seseorang dalam berkomunikasi, gaya bahasa yang digunakan, dan keefektifan kata pada saat berkomunikasi dengan orang lain sehingga mudah dipahami. Jika bahasa yang digunakan berkomunikasi baik, teratur, dan mudah dipahami, orang lain menganggap orang tersebut memiliki kepribadian yang baik. Begitu pula sebaliknya, apabila seseorang berkomunikasi menggunakan bahasa yang tidak teratur dan sulit dipahami, maka orang lain akan menganggap bahwa orang tersebut memiliki kepribadian yang kurang baik. Cara penyampaian, ekspresi dan keefektifan Bahasa yang digunakan seseorang dalam berkomunikasi dapat diketahui tingkat kejujuran dan kebenarannya.

3. Penanaman Nilai – nilai Karakter pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD

Istilah karakter berasal dari bahasa Yunani *charassei* yang berarti mengukir hingga terbentuk pola dan “*to mark*” (menandai). Istilah tersebut fokus ke arah tindakan atau tingkah laku seseorang (Nurul H, 2015: 193). Karakter menurut Mulyasa (2011, 3-4), karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya. Lebih lanjut ia menyatakan, istilah karakter berkaitan erat dengan *personality* (kepribadian), seseorang sehingga ia disebut orang yang berkarakter (*a person of character*). Nilai – nilai karakter yang dimiliki seseorang tidak terlepas dari faktor budaya, Pendidikan dan agama, faktor keluarga, dan masyarakat yang dapat mempengaruhinya.

Penanaman nilai karakter dapat dibentuk dan dikembangkan melalui Pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini akan membawa siswa ke dalam sebuah pengetahuan yang akan membantu siswa untuk menjadi seorang pribadi yang memiliki akhlak dan sifat pribadi yang baik melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Nilai-nilai Pendidikan karakter yang terkandung dalam membaca dan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia diantara adalah siswa dapat menghargai karya orang lain, kreatif, tanggung jawab, rasa ingin tahu terhadap hal-hal yang positif dan lain-lain (Eni Sulistyowati, 2013: 323).

Peranan mata pelajaran khususnya Bahasa Indonesia bagi anak Sekolah Dasar sangat penting, terutama untuk bertutur kata baik secara lisan maupun tertulis, sehingga dapat membantu anak untuk membentuk karakternya. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa sekolah dasar harus dilaksanakan secara inovatif, kreatif dan menyenangkan. Pentingnya bahasa dalam membentuk dan mengembangkan karakter terungkap juga dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013, mengungkapkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi, sehingga pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain (Depdiknas, 2013)

Contoh cara penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa sekolah dasar melalui pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu :

1. Dapat menghargai karya orang lain.
2. Dapat menghargai pendapat orang lain.
3. Bertanggung jawab pada setiap tugas yang diberikan.
4. Bekerjasama dalam sebuah kelompok belajar.
5. Mendengarkan guru dengan baik selama proses pembelajaran sedang berjalan.

Melalui kegiatan tersebut adalah satu cara agar siswa dapat memiliki nilai-nilai karakter didalam dirinya melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Jadi, pembelajaran Bahasa Indonesia sangatlah penting untuk membantu siswa berkembang dan memiliki nilai-nilai Pendidikan karakter. Hal tersebut perlu dilakukan agar siswa dimasa depan dapat menjadi seorang yang lebih baik karena sejak dini telah diajarkan melalui dunia Pendidikan. Menggunakan media pembelajaran yang membentuk karakter siswa, seperti buku-buku cerita yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.

SIMPULAN

Pendidikan karakter dan pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki keterkaitan yang erat untuk membantu siswa dapat membantu menemukan *personality* atau kepribadian diri atau karakter siswa. Pendidikan karakter sangat penting ditanamkan pada siswa SD. Ada beberapa nilai-nilai Pendidikan karakter, yaitu religious, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, peduli social, kerja keras, peduli lingkungan, kreatif, gemar membaca, mandiri, cinta damai, demokratis, bersahabat, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air.

Nilai-nilai Pendidikan karakter tersebut perlu ada dalam diri seorang siswa atau seseorang agar memiliki karakter yang baik dan berakhlak yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa sekolah dasar dibentuk tidak hanya dari bahan ajar, model pembelajaran dan penilaian, tetapi juga dari contoh perilaku, kebiasaan dan kesenangan belajar oleh guru. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu tumbuh dan berkembang pada diri anak, misalnya dengan bersikap ramah, sopan, percaya diri, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, Novianti Nuri., Syihabuddin., Liswati, Nisa Khoerotun., Rizkylanfi, Qhilky Mochammad. 2020. *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendas.
- Alamsyah. (2019). *Pendidikan Karakter: Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Urgensinya*. SMK WIDYA NUSANTARA.
- Harlina. Wardarita, Ratu. 2020. *Peranan Pembelajaran Bahasa Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Palembang: Jurnal BIndo Sastra.
- Hidayah, Nurul. 2015. *Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.
- Mardiyah. 2017. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Di Kelas IV Sekolah Dasar*. Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara. Jakarta.
Pengertian Pendidikan Menurut Ahli-Prodi PGSD. Universitas PGRI Yogyakarta
- Safitri, Khanifatul. 2020. *Pentingnya Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Globalisasi*. Salatiga. Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Sudrajat, Ajat. (2011). *Mengapa Pendidikan Karakter?*. Jurnal Pendidikan Karakter. FIS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sulistiyowati, Eni. (2013). *Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri : Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta : Pelangi Publishing.